

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali yang dimediasi oleh citra destinasi di Pantai Pangandaran. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tanggapan responden secara keseluruhan mengenai persepsi risiko termasuk ke dalam kategori sedang. Wisatawan memiliki kekhawatiran tersendiri terkait berbagai risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan wisata tetapi tidak sepenuhnya yakin risiko tersebut akan benar-benar terjadi. Selanjutnya, tanggapan responden mengenai citra destinasi termasuk ke dalam kategori tinggi yang menunjukkan bahwa kualitas atribut destinasi Pantai Pangandaran sudah baik. Adapun, niat berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pangandaran berada di kategori sangat tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa wisatawan memiliki kesediaan berkunjung kembali dan kesediaan merekomendasikan Pantai Pangandaran yang tinggi.
- 2) Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif sebesar -0.301 terhadap citra destinasi. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko yang tinggi dapat membuat citra destinasi menurun. Begitu pula sebaliknya, persepsi risiko yang rendah dapat meningkatkan citra destinasi Pantai Pangandaran.
- 3) Citra destinasi memiliki pengaruh positif sebesar 0.409 terhadap niat berkunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik citra destinasi Pantai Pangandaran, semakin tinggi niat wisatawan untuk berkunjung kembali. Sebaliknya, semakin buruk citra destinasi, semakin rendah niat wisatawan untuk berkunjung kembali di masa mendatang.

- 4) Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif sebesar -0.351 terhadap niat berkunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang tinggi dapat membuat niat wisatawan untuk berkunjung kembali ke Pantai Pangandaran menurun. Sebaliknya, persepsi risiko yang rendah dapat meningkatkan niat berkunjung kembali.
- 5) Citra destinasi dapat memediasi hubungan persepsi risiko dan niat berkunjung kembali dengan besaran pengaruh tidak langsung, yaitu $-0,123$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang tinggi dapat dimediasi oleh citra destinasi yang kuat, sehingga wisatawan tetap bersedia untuk berkunjung kembali ke Pantai Pangandaran di masa mendatang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat memengaruhi niat berkunjung kembali, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui citra destinasi. Variabel persepsi risiko memiliki kontribusi yang lebih rendah terhadap niat berkunjung kembali jika melalui variabel citra destinasi. Penelitian serupa belum banyak dilakukan, sehingga hasil temuan ini semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa citra destinasi dapat memediasi pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali.

2) Implikasi Praktis

Penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh langsung negatif terhadap niat berkunjung kembali, tetapi dapat dimediasi oleh variabel citra destinasi. Maka dari itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar ilmiah bagi pihak pengelola dalam melakukan pengembangan destinasi yang strategis, yaitu dengan memitigasi persepsi risiko dan memperkuat citra destinasi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan penulis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pihak pengelola diharapkan dapat menyusun rencana mitigasi yang jelas dengan fasilitas pendukung yang ideal untuk membangun kepercayaan wisatawan dalam berkunjung kembali ke Pantai Pangandaran. Berbagai rencana mitigasi tersebut juga kemudian perlu disosialisasikan kepada wisatawan dengan edukasi, misalnya melalui media interpretasi, yang menjelaskan karakteristik alam Pantai Pangandaran, potensi bahaya yang ada, serta rencana langkah-langkah mitigasi yang telah disusun. Hal ini diharapkan dapat membangun citra destinasi Pantai Pangandaran yang positif sekaligus meningkatkan kesadaran wisatawan agar lebih berhati-hati dan kooperatif dalam menjalankan rencana mitigasi tersebut.
- 2) Pihak pengelola dapat terus mempertahankan, melengkapi, dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di Pantai Pangandaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan niat wisatawan untuk berkunjung kembali di masa mendatang
- 3) Peneliti selanjutnya dapat memperdalam dan memperluas kajian penelitian dengan menganalisis hubungan dari masing-masing dimensi pada variabel persepsi risiko dan citra destinasi. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih detail dan spesifik.